



Kurikulum Pendidikan Profesi Konselor (PPK)

Kode	Mata Kuliah (Berbobot Praktikum)	SKS				Semester	
		T	P	L	Jml	1	2
PPK 01	Profesi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan	2			2	2	
PPK 02	Pribadi Konselor dan Etika Profesi	1	1		2		2
PPK 03	Keterampilan Konseling		4		4	4	
PPK 04	Praktik Konseling Individual		1	3	4		4
PPK 05	Praktik Bimbingan Kelompok		1	3	4	4	
PPK 06	Praktik Konseling Kelompok		1	3	4		4
PPK 07	Praktik Bimbingan Klasikal		1	3	4		4
PPK 08	Praktik Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling	1	1		2		2
PPK 09	Praktik Pengembangan Program dan Manajemen Bimbingan dan Konseling	1	1	2	4	4	
PPK 10	Praktik Asesmen Bimbingan dan Konseling		2		2	2	
PPK 11	Teknologi Informasi Bimbingan dan Konseling	1	1		2		2
PPK 12	Media Bimbingan dan Konseling	1	1		2	2	
Jumlah		7	15	14	36	18	18

Keterangan :

T : Teori

P : Praktik

L : Lapangan

SILABUS MATA KULIAH

A. Profesi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Profesi Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan
3. Kode Mata Kuliah : SPK 01
4. SKS : 2
5. Semester : 1

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini membahas tentang (1) pedagogik (ilmu pendidikan) yang meliputi : makna, objek, dan ruang lingkup pedagogik; pengertian, tujuan dan arah pendidikan; manusia, kebudayaan, dan pendidikan; asas-asas didaktik (ilmu mengajar); dan komponen pendidikan; (2) implementasi konsep ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran dan bimbingan; (3) posisi dan urgensi bimbingan dan konseling dalam pendidikan; dan (4) konsep pembelajaran yang bernuansa bimbingan dan konseling yang memandirikan (**deskripsi disesuaikan dengan kompetensi**)

7. Kompetensi :
 - a. Menguasai konsep pedagogik (ilmu pendidikan) dalam konteks bimbingan dan konseling
 - b. Mampu menerapkan konsep dan prinsip ilmu pendidikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling
 - c. Memahami posisi bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal
 - d. Memahami ekspektasi kinerja profesi bimbingan dan konseling dalam jalur pendidikan formal
 - e. Memahami esensi bimbingan dan konseling yang memandirikan

8. Pendekatan/Metode :
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Penugasan

9. Evaluasi :
 - a. Ujian Tengah Semester
 - b. Ujian Akhir Semester
 - c. Makalah Individual
 - d. Makalah kelompok
 - e. Partisipasi dalam perkuliahan
 - f. Kehadiran

10. Rincian Kegiatan : (**sesuaikan dengan kompetensi**)

Pertemuan ke	Materi Perkuliahan
1	Orientasi perkuliahan a. Penjelasan silabus b. Pengelolaan perkuliaha
2	Makna, objek dan ruang lingkup pedagogik
3	Pengertian, tujuan dan arah pendidikan;
4	Manusia, kebudayaan, dan pendidikan
5	Manusia, kebudayaan, dan pendidikan (lanjutan)
6	Asas-asas didaktik (ilmu mengajar)
7	Asas-asas didaktik (lanjutan)

8	UTS
9	Komponen Pendidikan (manajemen, pembelajaran, dan bimbingan & konseling)
10	Implementasi konsep ilmu pendidikan ke dalam pelayanan pembelajaran (tugas guru) dan bimbingan tugas konselor)
11	Implementasi konsep ilmu pendidikan ke dalam layanan bimbingan (terkait tujuan, arah, dan prinsip)
12	Posisi bimbingan dan konseling dalam pendidikan
13	Urgensi Bimbingan dan Konseling dalam jalur pendidikan formal
14	Ekspektasi kinerja konselor dikaitkan dengan jenjang pendidikan
15	Konsep pembelajaran yang bernuansa bimbingan
16	UAS

11. Daftar Rujukan :

Depdikbud. (1984). *Dasar ilmu pendidikan*. Jakarta : Dirjen Dikti.

------. (1998). *Didaktik/Metodik Umum*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Dasar.

Direktorat Jenderal PMPTK. 2007. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. *Rambu-rambu Penyelenggaraan Pendidikan Profesional Konselor*. Jakarta : Depdiknas.

Djajadisastra Jusuf dan Sutarja. (1982). *Pedagogik : Ilmu Mendidik Teoritis*. Bandung : Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis, Depdikbud.

Syamsu Yusuf L.N. 2007. *Pedagogik Pendidikan Dasar*. Bandung : Sekolah Pascasarjana UPI.

B. Pribadi Konselor dan Etika Profesi

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Pribadi Konselor dan Etika Profesi
3. Kode Mata Kuliah : SPK 02
4. SKS : 2
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Setelah mengikuti mata kuliah mahasiswa diharapkan mampu mengenal pribadi dan profesionalitas secara berkelanjutan. Mata kuliah membahas penampilan pribadi konselor, kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional, peran organisasi profesi dan kolaborasi profesional

7. Kompetensi :
Mengembangkan pribadi dan profesionalitas secara berkelanjutan
 - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa
 - b. Menunjukkan integritas dan Stabilitas kepribadian yang kuat
 - c. Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional
 - d. Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat kerja
 - e. Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling
 - f. Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi

8. Pendekatan/Metode :
Sesuai dengan kebutuhan belajar dari pebelajar dewasa, proses pembelajar didasarkan atas asas-asas experiential learning, dimulai dari pengalaman kongkrit, pemaknaan pengalaman, penyarian makna menjadi konsep abstrak dan menghasilkan personal theory yang diujicobakan dalam praktik. Berpegang kepada pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik yang berkualitas tinggi baik dari relevansi psiko maupun dari segi relevansi sosial. Pembelajaran digelardengan memanfaatkan berbagai betuk kegiatan belajar yang menumbuhkan : kemampuan memecahkan kemampuan reflektif, kemampuan empati, dan kemampuan menskenario pengalaman belajar yang mengomalisasi pemanfaatan dampak langung pembelajaran dan dampak pengiring dalam rangka pembentukan penguasaan hard skill secara bersamaan dengan penguasaan skill.

9. Evaluasi :
 - a. Penguasaan kompetensi akademik bimbingan dan konseling di melalui ujian tertulis dalam bentuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester
 - b. Penguasaan kemampuan profesional ditagih melalui uji performa

10. Rincian Kegiatan :

No.	Pertemuan	Uraian Materi	Metode
1	Pertemuan pertama	Orientasi perkuliahan dan silabi	Ceramah dan kontrak belajar
2	Pertemuan kedua	Kepribadian konselor	Ceramah, diskusi
3	Pertemuan ke tiga	Menampilkan kepribadian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	Diskusi, Simulasi
4	Pertemuan ke empat	Menampilkan kepribadian dan perilaku yang terpuji. Menampilkan emosi yang stabil	Diskusi, simulasi
5	Pertemuan ke lima	Menampilkan toleransi tinggi terhadap konseli yang menghadapi stres dan frustrasi.	Diskusi, simulasi

6	Pertemuan ke enam	Menampilkan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif Bersemangat, berdisiplin dan mandiri	Diskusi, simulasi
7	Pertemuan ketujuh	Berpenampilan menarik dan menyenangkan, Berkomunikasi secara efektif	Diskusi, simulasi
8	Pertemuan ke delapan	uts	
9	Pertemuan ke sembilan	Memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional	Diskusi, simulasi
10	Pertemuan ke sepuluh	Penyelenggaraan layanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional konselor	Diskusi, simulasi
11	Pertemuan ke sebelas	Jejaring dan mekanisme kerja	Diskusi, simulasi
12	Pertemuan ke dua belas	Organisasi profesi	Diskusi, simulasi
13	Pertemuan ke tiga belas	Kode etik profesi	Diskusi, simulasi
14	Pertemuan ke empat belas	Kolaborasi antar profesi membantu	Diskusi, simulasi
15	Pertemuan ke lima belas	Reviu	Diskusi
16	Pertemuan ke enam belas	UAS	

11. Daftar Rujukan

C. Keterampilan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Keterampilan Konseling
3. Kode Mata Kuliah : SPK 03
4. SKS : 4
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini berisi jenis-jenis keterampilan konseling yang meliputi keterampilan rapport, keterampilan attending, keterampilan penerimaan (Acceptance), keterampilan bertanya (Question), keterampilan membuka percakapan, keterampilan paraphrase/re-statement, keterampilan konfrontasi, keterampilan memberi jaminan (ansurance), keterampilan refleksi perasaan (Reflection of feeling), keterampilan klarifikasi (Clarification), Praktik keterampilan mengarahkan (leading), keterampilan menyimpulkan (summary), keterampilan mengakhiri wawancara konseling

7. Kompetensi :
 - a. Memahami manusia sebagai makhluk spiritual, moral, sosial dan individual yang berpotensi dalam komunikasi konseling
 - b. Memahami harkat dan martabat manusia sesuai hak-hak azasi latar budaya dalam komunikasi konseling
 - c. Menguasai jenis-jenis keterampilan dalam konseling
 - d. Mampu mengaplikasikan keterampilan-keterampilan konseling dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling

8. Pendekatan/Metode : Laboratorium, Praktek dan Diskusi

9. Evaluasi : Tertulis dan praktik untuk setiap keterampilan

10. Rincian Kegiatan :
 - a. Praktik keterampilan rapport
 - b. Praktik keterampilan attending
 - c. Praktik keterampilan penerimaan (Acceptance)
 - d. Praktik keterampilan bertanya (Question)
 - e. Praktik keterampilan membuka percakapan
 - f. Praktik keterampilan paraphrase/re-statement
 - g. Praktik keterampilan konfrontasi
 - h. Praktik keterampilan memberi jaminan (ansurance)
 - i. Ujian tengah semester
 - j. Praktik keterampilan refleksi perasaan (Reflection of feeling)
 - k. Praktik keterampilan Structuring
 - l. Praktik keterampilan klarifikasi (Clarification)
 - m. Praktik keterampilan mengarahkan (leading)
 - n. Praktik keterampilan menyimpulkan (summary)
 - o. Praktik keterampilan mengakhiri wawancara konseling
 - p. Ujian akhir semester

11. Daftar Rujukan :

D. Praktik Konseling Individual

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Konseling Individual
3. Kode Mata Kuliah : SPK 04
4. SKS : 4
5. Semester : 2

6. Deskripsi :

Mata kuliah ini membekali dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperoleh pengalaman langsung secara luas melalui praktik pelayanan konseling secara individual terhadap sejumlah konseli dengan latar belakang yang bervariasi. Pengentasan masalah dan atau pengembangan potensi konseli melalui fleksibilitas pemilihan teknik dan pendekatan konseling secara tepat menjadi tuntutan pokok mata kuliah ini. Setiap peserta didik diberi kesempatan untuk mempraktikkan pendekatan yang berorientasi humanistik, orientasi kognitif, orientasi behavioral, orientasi psikoanalitik, dan orientasi religius.

7. Kompetensi :
 - a. Mengaplikasikan pandangan positif dan dinamis tentang manusia sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi
 - b. Menghargai dan mengembangkan potensi positif individu pada umumnya dan konseli pada khususnya
 - c. Peduli terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli pada khususnya
 - d. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya.
 - e. Toleran terhadap permasalahan konseli
 - f. Bersikap demokratis
 - g. Mengaplikasikan kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
 - h. Mengaplikasikan kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
 - i. Mengaplikasikan kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
 - j. Mengaplikasikan kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
 - k. Mengaplikasikan kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pendidikan
 - l. Mengaplikasikan hakikat pelayanan bimbingan dan konseling.
 - m. Mengaplikasikan arah profesi bimbingan dan konseling.
 - n. Mengaplikasikan dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling.
 - o. Mengaplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja.
 - p. Mengaplikasikan pendekatan /model/jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling.
 - q. Mengaplikasikan dalam praktik format pelayanan bimbingan dan konseling.

8. Pendekatan/Metode :
 - a. Praktik lapangan untuk membangun *concrete experience*.
 - b. Refleksi pengalaman untuk mengkristalkan pemaknaan terhadap pengalaman konkret.
 - c. Work shops untuk penyarian atau abstraksi makna dari pengalaman tersebut menjadi konsep-konsep abstrak (*abstract conceptualization*) sehingga

menghasilkan semacam *personal theory*, yang kemudian dicobakan dalam rangka peningkatan mutu praktik pada kegiatan praktik berikutnya.

9. Evaluasi :

10. Rincian Kegiatan :

a. Rincian Kegiatan:

- 1) Orientasi perkuliahan dan review berbagai pendekatan dan teknik konseling individual 3 kali pertemuan.
- 2) Praktik lapangan pendekatan konseling humanistik, dilanjutkan dengan refleksi pengalaman.
- 3) Work shop pendekatan konseling humanistik.
- 4) Praktik lapangan pendekatan konseling kognitif, dilanjutkan dengan refleksi pengalaman lapangan.
- 5) Work shop pendekatan konseling kognitif.
- 6) Ujian Tengah Semester
- 7) Praktik lapangan pendekatan konseling behavioristik, dilanjutkan dengan refleksi pengalaman lapangan.
- 8) Work shop pendekatan konseling behavioristik.
- 9) Praktik lapangan pendekatan konseling religius, dilanjutkan dengan refleksi pengalaman lapangan.
- 10) Work shop pendekatan konseling riligijs.
- 11) Ujian Akhir Semester

b. Volume kegiatan:

Dengan memperhatikan pendekatan konseling yang dituntutkan, setiap peserta didik dituntut berpengalaman melakukan konseling individual terhadap 30 orang konseli dengan sebaran masalah pribadi 5 orang, masalah sosial 5 orang, masalah belajar 5 orang, masalah karir 5 orang. Dari sisi keragaman budaya 5 orang diantara klien berasal dari etnik yang berbeda dengan konselor, 10 orang berbeda jenis kelamin dengan konselor. Selain itu konselor juga harus memiliki pengalaman memberikan layanan konseling terhadap konseli dengan latar belakang status sosial yang berbeda-beda. Masing-masing konseli memperoleh konseling individual minimal satu kali, sebisa mungkin sampai masalahnya benar-benar terselesaikan.

11. Daftar Rujukan :

E. Praktik Bimbingan Kelompok

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Bimbingan Kelompok
3. Kode Mata Kuliah : SPK 05
4. SKS : 4
5. Semester : 1

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini berisi revidi dan praktikum prosedur dan teknik-teknik bimbingan kelompok yang dapat digunakan oleh konselor untuk membantu konseli dengan maksud informatif, preventif, penyaluran dan pengembangan bakat dan minat, antara lain seperti teknik sosiodrama, psikodrama, diskusi kelompok, pemberian informasi, aktivitas kelompok atau dinamika kelompok Tempat praktek dapat dilakukan di laboratorium dan atau sekolah.

7. Kompetensi :
 - a. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih, dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
 - b. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli
 - c. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling;

8. Pendekatan/Metode :
Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sebagai orang dewasa (*learned-centered instruction*) yang didasarkan atas asas-asas *experiential learning* dengan prosedur pengalaman konkret (*concrete experience*), pemaknaan terhadap pengalaman konkret melalui refleksi yang sistematis (*reflective observation*), penyarian atau abstraksi makna dari pengalaman tersebut (*abstract conceptual*) untuk mendorong peserta menemukan semacam *personal theory* yang dapat dicobakan dalam rangka peningkatan mutu kinerja profesional.

9. Evaluasi : Performance test dan tes lisan

10. Rincian Kegiatan :

No	MATERI	KEGIATAN	TAGIHAN
1.	Orientasi pembelajaran	Ceramah dan diskusi	Partisipasi dalam diskusi
2.	Riviu prinsip, prosedur serta teknik-teknik bimbingan kelompok	Ceramah dan diskusi	Partisipasi dalam diskusi
3.	Praktek teknik <i>icebreaking</i>	Tugas praktek laboratorium yang tersupervisi	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri
4.	Praktek pemberian informasi melalui teknik ceramah/instruksional	Tugas praktek laboratorium yang tersupervisi	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri
5.	Praktek perencanaan dan pelaksanaan teknik orientasi	Tugas praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri

6.	Praktek perencanaan dan pelaksanaan teknik sosiodrama	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
7.	Praktek perencanaan dan pelaksanaan teknik diskusi kelompok	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
8.	Ujian Tengah Semester (UTS)	Penyelenggaraan UTS	Jawaban UTS
9.	Praktek perencanaan dan pelaksanaan teknik <i>brainstroming</i>	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
10.	Perencanaan dan praktek teknik psikodrama	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
11.	Perencanaan dan praktek <i>homeroom</i>	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
12.	Perencanaan dan praktek dinamika kelompok	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
13.	Perencanaan dan praktek field trip (karyawista)	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
14.	Perencanaan dan praktek teknik kerja dalam kelompok (<i>team</i>)	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
15.	Perencanaan dan praktek konferensi kasus	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
16.	UAS	Tes lisan tentang praktek "teori personal" konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Jawaban lisan

11. Daftar Rujukan :

- Corey, MS. & Corey, G. (2006). *Groups: Process and Practice*, (ed) Pacific Grove CA; Brooks/Cole
- Daniel S. Sweeney and Linda E. Homeyer (Ed), *The Handbook of Group Play Therapy*, SanFrancisco: Josey Bass Publisher.
- Johnson DW. And Johnson, FP. *Joining Together; Group Theory and Group Skills*. New Jersey, Prentice-Hall, Inc.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Teori dan Teknik Bimbingan Kelompok*, (Diktat Kuliah) Bandung: Jurusan BP FIP IKIP Bandung (tidak diterbitkan).
- Shaw, ME., (1979) *Group Dynamics; The Psychology of Small Group*, New Delhi: Tata Mc Graw-Hill Publishing Company.
- Tindall, JA and Gray, HD., *Peer Counseling; In-Depht Look at Training Peer Helpers*, Muncie, Indiana: Accelerated Development, Inc.

F. Praktik Konseling Kelompok

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Konseling Kelompok
3. Kode Mata Kuliah : SPK 06
4. SKS : 4
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini berisi pendalaman materi dan praktikum konseling kelompok yang mencakup prosedur dan pendekatan-pendekatan konseling kelompok untuk membantu konseli dalam mengatasi masalah belajar, karir dan sosial. Tempat praktek dapat dilakukan di dalam seting sekolah dan luar sekolah

7. Kompetensi :
 - a. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih, dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
 - b. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli
 - c. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling;

8. Pendekatan/Metode :
Pendekatan pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sebagai orang dewasa (*learned-centered instruction*) yang didasarkan atas asas-asas *experiential learning* dengan prosedur pengalaman konkret (*concrete experience*), pemaknaan terhadap pengalaman konkret melalui refleksi yang sistematis (*reflective observation*), penyarian atau abstraksi makna dari pengalaman tersebut (*abstract conceptual*) untuk mendorong peserta menemukan semacam *personal theory* yang dapat dicobakan dalam rangka peningkatan mutu kinerja profesional.

9. Evaluasi : Performance Test

10. Rincian Kegiatan :

No.	Materi	Kegiatan	Tagihan
1	Orientasi pembelajaran	Ceramah dan diskusi	Partisipasi dalam diskusi
2.	Riviu prinsip dan prosedur dasar konseling kelompok	Ceramah dan diskusi	Partisipasi dalam diskusi
3.	Praktek tahap pembukaan konseling kelompok)	Tugas praktek laboratorium yang tersupervisi	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri
4.	Praktek tahap inti konseling kelompok (<i>working through</i>)	Tugas praktek laboratorium yang tersupervisi	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri
5.	Praktek mengakhiri konseling kelompok	Tugas praktek laboratorium yang tersupervisi	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lab o Laporan tertulis praktek lab dan evaluasi diri
6.	Praktek pendekatan konseling kelompok berpusat pada pribadi	Praktek lapangan yang tersupervisi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek

			<ul style="list-style-type: none"> o Penampilan o Diskusi di kelas
7.	Praktek pendekatan konseling kelompok behavioral	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
8.	Ujian tengah semester (UTS)	Penyelenggaraan UTS	Jawaban UTS
9.	Praktek pendekatan konseling kelompok psikoanalisis	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
10.	Praktek pendekatan konseling kelompok <i>rational emotive- therapy</i>	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
11.	Praktek pendekatan konseling kelompok	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
12.	Praktek pendekatan konseling kelompok psikoanalisis	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
13.	Praktek pendekatan konseling kelompok (Psikologi individual Adler)	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
14.	Praktek pendekatan konseling kelompok <i>gestalt</i>	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
15.	Praktek pendekatan kreatif	Praktek lapangan yang terawasi, refleksi dan abstraksi melalui diskusi di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan o Laporan tertulis praktek o Penampilan o Diskusi di kelas
16.	UAS	Tes lisan tentang praktek "teori personal"	<ul style="list-style-type: none"> o Praktek lapangan

		konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> o Laporan tertulis praktek o Jawaban lisan
--	--	--------------------	---

11. Daftar Rujukan :

Corey, M.S. & Corey, G. (2006). *Groups: Process and Practice*, (ed) Pacific Grove CA; Brooks/Cole.

Gerald Corey, *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi* (Terjemahan E. Koswara), Bandung: PT. Eresco.

Jacobs, Harvil & Masson, (1988), *Group Counseling: Strategies and Skills*, California: Brooks/Cole Publishing Company.

Rochman Natawidjaja, (1987), *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok*, Bandung: CV Diponegoro.

Tindall, JA and Gray, HD., *Peer Counseling; In-Depth Look at Training Peer Helpers*, Muncie, Indiana: Accelerated Development, Inc.

Yalom, I. (1995). *The theory and Practice of Group Psychotherapy*, (ed).

Muncie, Indiana: Accelerated Development, Inc.

G. Praktik Bimbingan Klasikal

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Bimbingan Klasikal
3. Kode Mata Kuliah : SPK 07
4. SKS : 4
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Matakuliah ini memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dalam memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik (konseli) meliputi permasalahan akademik, pribadi, social dan karir, menyusun rencana pemberian pelayanan, menyusun materi dan media pelayanan bimbingan berdasarkan hasil pemahaman, dan memberikan pelayanan bimbingan secara klasikal kepada peserta didik (konseli), serta mengevaluasi hasil pemberian layanan bimbingan klasikal

7. Kompetensi :
 - a. Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas, kebebasan memilih, dan mengedepankan kemaslahatan konseli dalam konteks kemaslahatan umum
 - b. Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli
 - c. Menguasai kerangka teoretik dan praksis bimbingan dan konseling

8. Pendekatan/Metode : Praktik dan diskusi

9. Evaluasi : Tertulis, lisan dan performance test

10. Rincian Kegiatan :

Kegiatan 1. Mahasiswa mempersiapkan instrumen yang akan dipergunakan untuk memahami permasalahan yang dihadapi peserta didik (konseli) yang meliputi akademik, pribadi, social, dan karir.

Kegiatan 2. Mahasiswa mengungkap permasalahan peserta didik (konseli) menggunakan instrumen yang telah disusun/ disiapkan.

Kegiatan 3. Mahasiswa menganalisis data peserta didik (konseli) yang terkumpul.

Kegiatan 4. Mahasiswa menetapkan prioritas pemberian pelayanan bimbingan atas dasar hasil analisis data.

Kegiatan 5. Mahasiswa menyusun materi/ bahan pelayanan bimbingan klasikal (akademik, pribadi, social, dan karir) atas dasar penetapan skala prioritas pelayanan bimbingan.

Kegiatan 6. UTS (materi 1 s.d 5)

Kegiatan 7. Mahasiswa memberikan pelayanan bimbingan secara klasikal atas dasar materi/bahan pelayanan bimbingan akademik yang telah disusun (12 kali).

Kegiatan 8. Ujian Semester (lisan dan praktik 1 kali salah bidang)

11. Daftar Rujukan :

H. Praktik Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Penelitian Tindakan dalam BK
3. Kode Mata Kuliah : SPK 08
4. SKS : 2
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini menyajikan tentang penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling sebagai refleksi pengalaman melaksanakan bimbingan dan konseling serta sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja profesional konselor . Materi yang disampaikan meliputi (1) Penelitian tindakan sebagai upaya peningkatan kinerja profesional, (2) Konsep dasar penelitian tindakan, (3) Prosedur penelitian tindakan, dan (4) praktik tindakan bimbingan dan konseling secara kolaboratif, (5) diseminasi dan refleksi untuk peningkatan kinerja profesional.

7. Kompetensi :
Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling

8. Pendekatan/Metode :
 - a. Ceramah
 - b. Diskusi
 - c. Refleksi pengalaman melaksanakan bimbingan dan konseling
 - d. Pratik penelitian tindakan/ kolaboratif
 - e. Presentasi/diseminasi hasil penelitian tindakan
 - f. Refleksi hasil penelitian tindakan terhadap peningkatan kinerja profesional

9. Evaluasi :
 - a. Kehadiran : mahasiswa yang boleh ikut ujian jika memenuhi 90% kehadiran
 - b. UTS
 - c. Praktik penelitian tindakan secara kolaboratif antara mahasiswa, konselor di sekolah dan dosen.
 - d. Presentasi hasil penelitian tindakan kelas
 - e. UAS

10. Rincian Kegiatan :

No.	Materi	Kegiatan	Pertemuan	Tagihan
1	Penelitian tindakan sebagai upaya peningkatan kinerja profesional : a. Konselor sebagai pribadi dan profesional b. Tuntutan kinerja konselor c. Upaya peningkatan kinerja profesional konselor melalui penelitian tindakan	Ceramah, Diskusi	2	
2	Konsep dasar penelitian tindakan a. Definisi dan makna penelitian tindakan b. Latar belakang, lingkup dan tujuan penelitian tindakan c. Jenis-jenis penelitian tindakan d. Sifat dan prosedur penelitian tindakan	Ceramah, Diskusi	2	
3	Prosedur penelitian tindakan	Ceramah	2	

	a. Prosedur pelaksanaan penelitian b. Faktor-faktor berpengaruh dan perlu mendapat			
4	Mengidentifikasi lokasi penelitian tindakan kelas	Identifikasi sekolah	1	
5	UTS			
6	Praktik/Penerapan penelitian tindakan : identifikasi masalah penting yang memerlukan perbaikan/intervensi	Praktik dan diskusi	1	Proposal
7	Praktik/penerapan penelitian tindakan : merancang intervensi dan mempersiapkan jejaring kerjasama	Praktik dan diskusi		Proposal
8	Praktik/penerapan penelitian tindakan : melaksanakan tindakan berdasarkan rancangan dan melaksanakan observasi secara cermat	Praktik dan diskusi	1	Laporan pelaksanaan
9	Praktik/penerapan penelitian tindakan : melakukan refleksi hasil penelitian berdasarkan kondisi nyata dan kriteria keberhasilan ptk	Praktik dan diskusi	1	Laporan refleksi
10	Praktik/penerapan penelitian tindakan : merancang intervensi berikutnya berdasarkan refleksi dan melanjutkan intervensi hingga dicapai perubahan perilaku yang menetap atau dihasilkan karya	Praktik dan diskusi	1	Renacana intervensi
11.	Praktik/penerapan penelitian tindakan : merancang intervensi berikutnya berdasarkan refleksi dan melanjutkan intervensi hingga dicapai perubahan perilaku yang menetap atau dihasilkan karya	Praktik dan diskusi	1	Rencana intervensi
12	Menyusun laporan penelitian	Praktik		Laporan penelitian
13	Diseminasi hasil penelitian pada teman sejawat	Seminar		Disain kegiatan
14	Melakukan layanan lanjutan bagi konseli berdasarkan pembelajaran yang diperoleh dari penelitian	Praktik, diskusi		Laporan
15	Refleksi pengalaman pelaksanaan penelitian bagi pengembangan diri (pribadi dan profesionalisme sebagai konselor) dan profesi konseling	Diskusi		
16	UAS			

11. Daftar Rujukan :

Furqon, 1997, Perspektif Baru dalam Penelitian Pendidikan, makalah tidak diterbitkan, Bandung : PPS IKIP Bandung

Rochman Natawidjaja, 1995, Pokok-Pokok Pikiran mengenai Penelitian Kelas, Jakarta: UP3SD Dirjen DIKTI Depdikbud

- Rochman Natawidjaja, 1997, Konsep Dasar Penelitian tindakan (Action Research), Bandung: Depdikbud – IKIP Bandung
- Stringer Ernest T., 1996, *Action Research (Handbook for practitioner)*, New Delhi: Sage Publication
- Suyanto, 1996, Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas, Yogyakarta: UKMP-SD, UP3SD, BP3SD, Dirjen Dikti Depdikbud

I. Praktik Pengembangan Program dan Manajemen Bimbingan dan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Pengembangan dan Manajemen Program Bimbingan dan Konseling
3. Kode Mata Kuliah : PPK 09
4. SKS : 4
5. Semester : 1

6. Deskripsi :

Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa terampil merancang program bimbingan dan konseling, terampil program bimbingan dan konseling yang komprehensif, dan terampil menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling. Materi praktikum meliputi: keterampilan menganalisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan pendekatan keragaman budaya; keterampilan menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif berbasis perkembangan; keterampilan menyusun rencana penyelenggaraan program pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan; keterampilan merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan; keterampilan melaksanakan program bimbingan dan konseling yang komprehensif; keterampilan menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling; keterampilan menerapkan kemampuan merespon makna dalam proses konseling; keterampilan memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal, sosial konseli yang beragam, keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bimbingan dan konseling; keterampilan mengelola sarana dan biaya dalam bimbingan dan konseling; keterampilan mengevaluasi proses dan hasil program bimbingan dan konseling; keterampilan menyesuaikan proses bimbingan dan konseling yang memandirikan; keterampilan menginformasikan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling kepada pihak yang berkepentingan; keterampilan menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merivisi dan mengembangkan progra bimbingan dan konseling. Metode latihan terbimbing dan terstruktur dalam kuliah ini. Evaluasi proses melalui observasi sangat diutamakan dalam kuliah ini.

7. Kompetensi :

(1) terampil menganalisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan pendekatan keragaman budaya; (2) terampil menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif berbasis perkembangan; (3) terampil menyusun rencana penyelenggaraan program pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan; (4) terampil merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan; (5) terampil melaksanakan program bimbingan dan konseling yang komprehensif; (6) terampil menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling; (7) terampil menerapkan kemampuan merespon makna dalam proses konseling; (8) terampil memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal, sosial konseli yang beragam, (9) terampil menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bimbingan dan konseling; (10) terampil mengelola sarana dan biaya dalam bimbingan dan konseling; (11) terampil mengevaluasi proses dan hasil program bimbingan dan konseling; (12) terampil menyesuaikan proses bimbingan dan konseling yang memandirikan; (13) terampil menginformasikan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling kepada pihak yang berkepentingan; (14) terampil menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merivisi dan mengembangkan prograbimbingan dan konseling.

8. Pendekatan/Metode :

Pendekatan/metode yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah latihan terbimbing dan terstruktur

9. Evaluasi :

Evaluasi yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah evaluasi proses dengan teknik observasi

10. Rincian Kegiatan :

Pertemuan 1 : Orientasi Perkuliahan

Pertemuan 2 : Keterampilan menganalisis kebutuhan peserta didik dengan menggunakan pendekatan keragaman budaya.

Pertemuan 3 : Keterampilan menyusun program bimbingan dan konseling yang Komprehensif berbasis perkembangan.

Pertemuan 4 : Keterampilan menyusun rencana penyelenggaraan program pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.

Pertemuan 5 : Keterampilan merencanakan sarana dan biaya penyelenggaraan program layanan bimbingan dan konseling yang memandirikan.

Pertemuan 6 : Keterampilan melaksanakan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.

Pertemuan 7 : Keterampilan menerapkan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

Pertemuan 8 : Keterampilan menerapkan kemampuan merespon makna dalam proses konseling.

Pertemuan 9 : UTS

Pertemuan 10: Keterampilan memfasilitasi perkembangan akademik, karir, personal, sosial konseli yang beragam.

Pertemuan 11: Keterampilan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam bimbingan dan konseling.

Pertemuan 12 : Keterampilan mengelola sarana dan biaya dalam bimbingan dan Konseling.

Pertemuan 13: Keterampilan mengevaluasi proses dan hasil program bimbingan dan konseling.

Pertemuan 14: Keterampilan menyesuaikan proses bimbingan dan konseling yang Memandirikan.

Pertemuan 15 : Keterampilan menginformasikan hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling kepada pihak yang berkepentingan; keterampilan menggunakan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merivisi dan mengembangkan prograbimbingan dan konseling.

Pertemuan 16: UAS

11. Daftar Rujukan :

Borders, L. Di Anne & Drury, Sandra M. (1992). "Comprehensive School Counseling Programs: A Review for Policymakers and Practitioners". *Journal of Counseling and Development* 70, 487-495.

Blocher, Donald H. (1974). *Developmental Counseling*. New York : John Wiley & Sons.

Gibson R.L. & Mitchel M.H. (1986). *Introduction to Counseling and Guidance*. New York : MacMillan Publishing Company.

Herr-Edwin, L. (1979). *Guidance and Counseling in the Schools*. Houston : Shell Com.

Kartadinata, Sunaryo. (1998). *Bimbingan di Sekolah Dasar*. Bandung : CV

Maulana.

- .(2003). Kebijakan, Arah, dan Strategi pengembangan Profesi Bimbingan dan konseling di Indonesia. Makalah. Bandung .
- Muro, J.J. & Kottman, T. (1995). *Guidance nad Counseling in the Elementary and Middle Schools*. Madison : Wm C.Brown Com.Inc.
- Natawidjaja, Rochman. (1987). *Pendekatan-pendekatan Penyuluhan Kelompok* . Bandung: CV. Diponegoro.
- . (Ed.). (1981). *Pedoman Pembinaan Program Bimbingan di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud.
- Nelson – Jones, Richard. (1995). *Counseling and Personality : Theory and Practice*. Sidney : Allen & Unwin.
- Nurihsan, Juntika. (2003). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Mutiara
- Pietrofesa, J.J. et.al. (1980). *Guidance An Introduction*. Chicago. Rand McNally College Publishing Company.
- Prayitno dan Amti, Erman. (2003). *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Depdikbud.
- Shertzer, B. & Stone-Shelley, C., (1971). *Fundamental of Guidance*. New York : Houghton Mifflin Company.
- Surya, M., dan Natawidjaja, Rochman. (1986). *Pengantar Bimbingan dan Penyuluhan*. Jakarta : Universitas Terbuka.

I. Praktik Asesmen Bimbingan dan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Praktik Asesmen Bimbingan dan Konseling
3. Kode Mata Kuliah : PPK 10
4. SKS : 2
5. Semester : 1

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini merupakan kegiatan praktikum untuk meningkatkan kemampuan konselor dalam meneliti dan memanfaatkan hasil penelitian serta pemahaman terhadap metode, rancangan, teknik-teknik asesmen dalam layanan bimbingan dan konseling

7. Kompetensi :
 - a. Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling
 - b. Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli

8. Pendekatan/Metode :
Pelaksanaan pembelajaran berorientasi pada *student center learning*. Pembelajaran didasarkan pada praktik langsung di lapangan dengan didahului oleh proses review, refleksi, observasi dan pembahasan hasil observasi sebagai dasar untuk merancang penelitian dan mengembangkan instrumen sebagai salah satu teknik asesmen dalam layanan bimbingan dan konseling

9. Evaluasi :
 - a. Tes tertulis
 - b. Tes kinerja
 - c. Self appraisal dan portfolio
 - d. Penilaian teman sejawat

10. Rincian kegiatan :

No.	Materi	Kegiatan	Tagihan
1	Orientasi pembelajaran dan review pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah	Diskusi kelas	
2	Konsep dan hakikat asesmen dalam bimbingan dan konseling		
3	Refleksi tentang mekanisme asesmen berdasar pengalaman dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling di sekolah		
4	Observasi pelaksanaan mekanisme asesmen dalam layanan bimbingan dan konseling	Melakukan pengamatan dan survey di sekolah	Laporan hasil observasi
5	Refleksi dan abstraksi hasil observasi terhadap aplikasi berbagai teknik asesmen di sekolah	Melakukan analisis kebutuhan terhadap pentingnya proses asesmen di sekolah melalui data-data yang diperoleh	
6			
7	Pemilihan teknik asesmen untuk		

	layanan bimbingan dan konseling
8	Pengembangan instrumen asesmen (teknik non tes) untuk keperluan bimbingan dan konseling
9	Pengadministrasikan asesmen untuk mengungkapkan masalah-masalah konseli
10	Memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli
11	Memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual konseli berkaitan dengan lingkungan
12	Mengakses data dokumentasi tentang konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling
13	Menggunakan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling dengan tepat
14	Menampilkan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen
15	
16	

11. Daftar rujukan

J. Teknologi Informasi Bimbingan dan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Teknologi Informasi Bimbingan dan Konseling
3. Kode Mata Kuliah : SPK 11
4. SKS : 2
5. Semester : 2

6. Deskripsi :
Mata kuliah ini berisi praktik perencanaan dan pembuatan teknologi dan informasi dan media bimbingan dan konseling baik berupa website, e-counseling, dll. Dalam hal media bimbingan dan konseling seperti leaflet, slogan, audio. Serta bagaimana mempraktikkan pengadministrasian, pengolahan, penafsiran, diagnosis, pelaporan dan pemanfaatannya untuk layanan bimbingan dan konseling.

7. Kompetensi :
 - a. Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling untuk mengaplikasikan dalam format pelayanan bimbingan dan konseling
 - b. Mengimplementasikan program Bimbingan dan Konseling yang komprehensif
 - c. Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi

8. Pendekatan/Metode : Multi metode

9. Evaluasi : Tes Tertulis dan Tugas Akhir

10. Rincian Kegiatan :
 - a. Orientasi dan kesepakatan perkuliahan
 - b. Identifikasi peralatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang bimbingan dan konseling
 - c. Identifikasi Kebutuhan Media dalam layanan Bimbingan dan Konseling
 - d. Praktek Pembuatan dan pengembangan Inventori Data Berbasis Teknologi dan Informasi
 - e. Praktek Pembuatan Website
 - f. Praktek Pembuatan Website
 - g. Praktek Pembuatan Website
 - h. Praktek Pembuatan e-counseling
 - i. Praktek Pembuatan e-counseling
 - j. Praktek Pembuatan Data Base Bimbingan dan Konseling
 - k. Praktek Pembuatan Data Base Bimbingan dan Konseling
 - l. Praktek Pembuatan Leaflet dan Poster
 - m. Praktek Pembuatan Leaflet dan Poster
 - n. Praktek Pembuatan Audio Visual
 - o. Praktek Pembuatan Audio Visual
 - p. Ujian Akhir Semester

11. Daftar Rujukan :

K. Media Bimbingan dan Konseling

1. Program Studi : Bimbingan dan Konseling
2. Mata Kuliah : Media Bimbingan dan Konseling
3. Kode Mata Kuliah : SPK 12
4. SKS : 2
5. Semester : 1

6. Deskripsi :
7. Kompetensi :
8. Pendekatan/Metode :
9. Evaluasi :
10. Rincian Kegiatan :
11. Daftar Rujukan :